

Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan IPA pada Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media *Wordwall*

Oleh
Lidia Kadek Listyawati, NIM 1911031282
Jurusan Pendidikan Dasar

ABSTRAK

Siswa sering merasa bosan saat pembelajaran IPA dikarenakan model pembelajaran yang kurang bervariasi dan kurang menarik, yang membuat rendahnya pemahaman belajar IPA siswa dan menyebabkan siswa tidak tertarik untuk memahami pembelajaran IPA. Pembelajaran IPA tidak cukup dijalani pembelajarannya hanya dengan menyampaikan informasi tentang konsep IPA saja, tetapi juga harus memahami proses dengan melakukan pengindraan melalui kegiatan demonstrasi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis model pembelajaran Inkuiri berbantuan media *wordwall* terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Kelas V. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan desain eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 423 siswa. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 29 siswa pada kelas eksperimen dan 29 siswa pada kelas kontrol. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu metode tes. Instrument yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah tes objektif dalam bentuk pilihan ganda. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yaitu analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian yaitu menunjukkan bahwa hasil akhir rata-rata siswa melalui pembelajaran model inkuiri berbantuan media *wordwall* adalah 84,36, sedangkan rata-rata siswa kelas kontrol dengan yang tidak menggunakan model inkuiri adalah 58,36. Hasil belajar siswa lebih baik dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dapat dibuktikan melalui hasil analisa data statistik “uji t test” Hasil analisis uji-t menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 11.389 sedangkan t_{tabel} dengan $dk = 2.00$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,002. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan selisih tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran inkuiri berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran sehat itu penting. Hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis diterima.

Kata Kunci: Kompetensi Pengetahuan, IPA, Model Inkuiri, Media *Wordwall*

ABSTRACT

Students often feel bored when studying science because the learning model is less varied and less interesting, which makes students' understanding of science learning low and causes students not to be interested in understanding science learning. It is not enough for science learning to be taught only by conveying information about science concepts, but one must also understand the process by sensing through demonstration activities. The purpose of this study was to analyze the inquiry learning model assisted by wordwall media on the Science Knowledge Competence of Grade V Students. This type of research was quantitative with a quasi-experimental design. The population in this study amounted to 423 students. The sample in this study consisted of 29 students in the experimental class and 29 students in the control class. The method used in collecting data is the test method. The instrument used in collecting data was an objective test in the form of multiple choice. The techniques used in analyzing the data were descriptive statistical analysis and inferential statistics. The results of the study showed that the average final result of students through learning the inquiry model assisted by wordwall media was 84.36, while the average control class students who did not use the inquiry model was 58.36. Student learning outcomes are better by using the inquiry learning model, which can be proven through the results of statistical data analysis "test t test". This shows that $t_{count} > t_{table}$ is that H_0 is rejected and H_a is accepted. Based on this difference, it proves that the inquiry learning model has an effect on the learning outcomes of fifth grade students in healthy learning is important. This proves that the hypothesis is accepted.

Keywords: Knowledge Competence, Science, Inquiry Model, Media Wordwall

